

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya terdapat di lapangan. Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana manajemen, apasaja faktor penunjang dan apasaja faktor hambatan di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari. Data-data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.140.

Jadi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek/subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sesuai dengan fakta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.² Berdasarkan pengertian diatas, maka subjek dalam penelitian ini adalah beberapa pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Pihak *pertama*, Ketua Yayasan bernama Mirza Syahidi, pihak *kedua* Kepala Sekolah bernama Venti Budhi Hartanti serta para ustadzahnya.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Adapun objek penelitian yang akan diteliti ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan bagaimana manajemen, bagaimana factor penunjang serta factor penghambat Sekolah Tahfizh Mutiara Umat.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91

C. Lokasi Penelitian

Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari beralamat di Jalan Kolonel Soeparman RT 12 RW 01 Desa Atu-Atu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.⁴

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Sumber data primer ini diperoleh dengan wawancara atau interview kepada ketua yayasan dan kepala sekolah serta para ustadzah Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari. Wawancara yang dilakukan adalah terkait bagaimana manajemennya dan apasaja factor penunjang dan penghambat.

b) Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, yakni berkenaan dengan data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku,

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 41.

dokumen-dokumen, arsip yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan seperti data penunjang mengenai struktur kepengurusan, daftar jumlah pelajar, tenaga pengajar dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi. Informan dalam penelitian ini ada 2 orang yaitu ketua yayasan dan kepala sekolah. Sedangkan responden disini ada 3 orang yang terdiri dari Ketua Keagamaan Kemenag dan 2 orang ustadzah di sekolah tersebut.
- b. Dokumen, berupa bahan tulisan seperti arsip-arsip atau dokumen yang ada kaitannya dengan data yang diteliti. Data ini keterangan berbentuk seperti tulisan, foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti selanjutnya bergerak ke arah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara dan analisis dokumen. Peneliti biasanya menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk validasi temuan.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 17.

mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat diartikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang, observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi pasrtisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observastion*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior*” berdasarkan definisi diatas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti dan melihat secara langsung semua proses mengenai manajemen dakwah yang ada di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, serta apasaja faktor penunjang dan penghambat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, dengan alat wawancara seperti buku, pulpen dan alat perekam suara, sehingga mendapat informasi yang diperlukan.⁷ Kaitannya dengan ini, penulis mencari informasi melalui Tanya jawab atau wawancara baik itu dilakukan melalui tatap

⁶ Suharsimi Ankunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka, 1993), hlm.155.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2013). hlm. 240.

muka maupun menggunakan telepon untuk mendapatkan data tentang yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua yayasan, kepala sekolah dan para ustadzahnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan documenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁸

Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen seperti gambaran umum Sekolah Tahfizh Mutiara Umat Pelaihari, berupa jadwal belajarnya dan lain-lain sebagai data pelengkap yang penulis buat di bagian penyajian dan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan

⁸ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.167

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu yang telah ditentukan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila hasil jawaban dalam wawancara terasa belum mencukupi, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Data yang penulis analisis adalah data tentang manajemen dakwah, bahwa manajemen di Sekolah Tahfizh Mutiara Umat masih mengarah ke arah yang lebih baik, baik dalam konsepnya maupun kegiatan dakwahnya yang masih perlu dibenahi, begitupun terkait faktor penunjang yang mana ada beberapa factor penunjang yang mendukung agar sekolah tersebut bisa tetap maju, disamping itu sekolah tersebut pastinya memiliki beberapa factor penghambat yang dapat menghalangi dalam proses kemajuan sekolah tersebut, dari factor penghambat itulah ilmu manajemen diperlukan agar bisa menjawab hambatan-hambatan yang ada di sekolah tersebut.

¹⁰ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 288